

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab – bab sebelumnya tentang bagaimana Tipologi Sikap keberagamaan Pedagang Kaki Lima Di Alun-alun Kota Kediri, maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa pedagang kaki lima di kawasan alun-alun Kota Kediri ini mempunyai berbagai tipologi sikap keberagamaan diantaranya inklusivisme yang dimiliki oleh Andi dan Imron, karena mereka menganggap bahwa Andi ini merasa belum tentu benar dan salah dan Imron agama itu tidak jadi permasalahan dalam berdagang. Kedua, sikap ekletivisme yang di miliki oleh Sulastri, karena masih mencari yang baik untuk di anutnya. Ketiga, sikap universalisme yang dimiliki oleh Purtini, karena beliau tidak membesar-besarkan masalah. Keempat, pararelisme atau pluralisme yang dimiliki oleh Subagyo, karena tidak membedakan dan agama sama-sama sah untuk mencapai kebenaran yang sama.

B. Saran

Dari kesimpulan yang didapat, peneliti menyarankan:

1. Sebaiknya pemerintah mengadakan sosialisasi tentang keberagamaan terhadap masyarakat, terlebih kepada pedagang kaki lima yang seharusnya mempunyai pengalaman dan mempunyai wawasan lebih terhadap agama.

2. Melihat konteks sosial keagamaan pedagang di kawasan alun-alun Kota Kediri, seharusnya pemerintah selalu intens dalam mendampingi perkembangan keagamaan di dalam kelompok pedagang kaki lima di kawasan alun-alun Kota Kediri. Suatu misal diadakan pengajian lebih rutin di dalam kelompok itu agar saling mengetahui bagaimana tingkat keberagaman pedagang kaki lima di kawasan alun-alun Kota Kediri.
3. Untuk pedagang kaki lima lebih ditingkatkan lagi dalam hal pengetahuan keagamaan dan lebih ditingkatkan lagi untuk saling membantu dalam mencari rizki.